

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

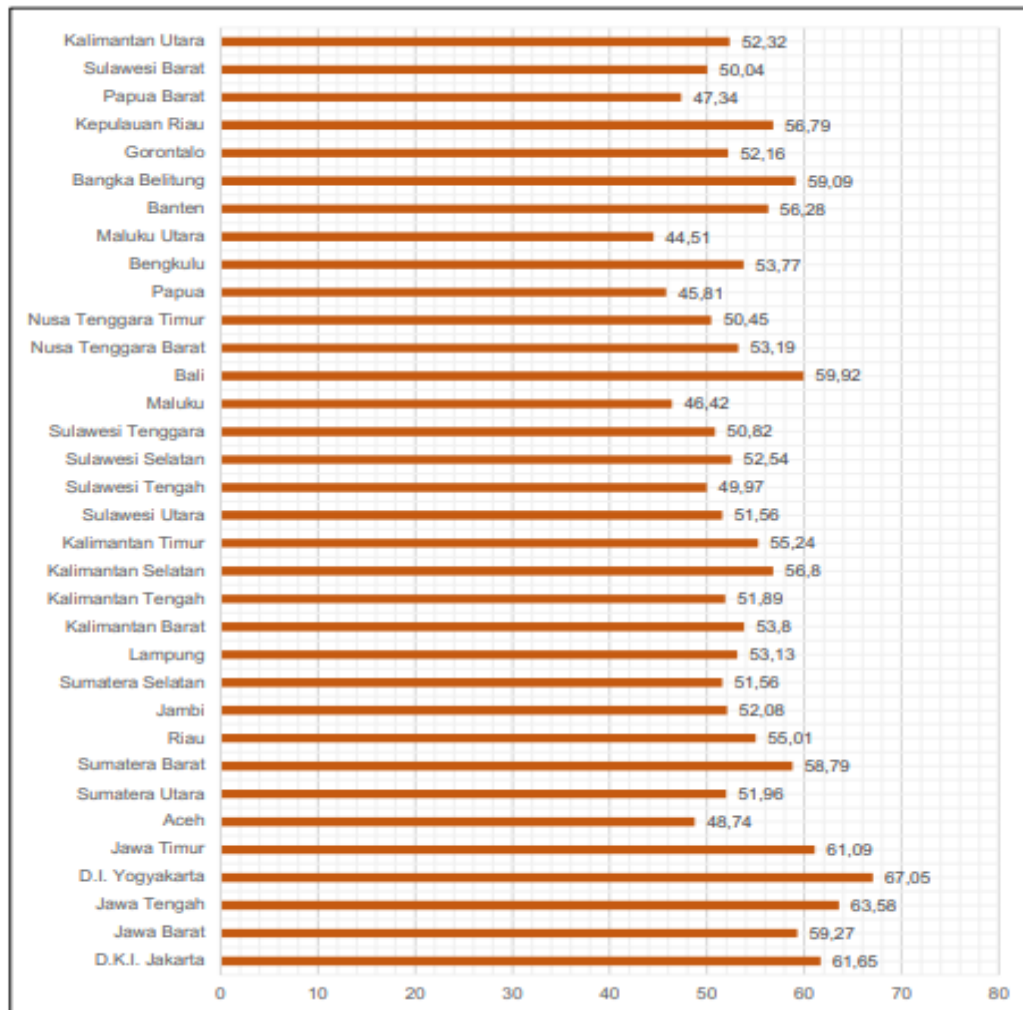
Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses yang dihasilkan dari segala pengalaman yang terjadi selama hidup seseorang dan mempunyai pengaruh positif terhadap perkembangan individu tersebut. Untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa, pendidikan harus dimulai sejak lahirnya seseorang. Selanjutnya, memasuki pendidikan formal, seseorang mulai memperoleh pendidikan di sekolah dasar. Guru sekolah dasar mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa di masa depan. Sebab di sekolah dasar (SD), individu menerima dasar-dasar ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal. Pada saat melaksanakan tugas dan kewajibannya guru harus memiliki dan menguasai 4 kompetensi guru.

Menurut Rahman (2022:1) kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai bentuk pemenuhan standar kualitas yang harus dipenuhi. Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 dalam Suciana (2018:85) tentang guru dan dosen terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki guru diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan dasar guru dalam melaksanakan pembelajaran dari mulai memahami siswa, mengelola pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa. Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap dan kepribadian guru yang akan menjadi sosok panutan bagi siswa dan masyarakat disekitarnya. Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan hal yang harus dimiliki guru sebelum melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik yang profesional misalnya berkaitan dengan penguasaan materi secara utuh. Sedangkan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan interaksi sosial ketika guru tersebut melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai seorang guru.

Kompetensi tersebut penting dikuasai oleh seorang guru untuk menjalankan tugas dan kewajibannya. Hal tersebut dikarenakan apabila guru tidak menguasai kompetensi tersebut maka guru tersebut tidak bisa dikategorikan sebagai guru profesional dan akan menghambat proses pelaksanaan tugas dan kewajiban guru tersebut. Salah satu contoh apabila guru tidak menguasai kompetensi pedagogik maka akan berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran dan akan berakibat pula pada proses pemahaman konsep pada siswa.

Kenyataan di lapangan terdapat beberapa permasalahan mengenai penguasaan kompetensi guru tersebut. Banyak guru yang belum menguasai kompetensi guru tersebut. Hal itu mencerminkan bahwa kualitas guru dan pendidikan di Indonesia masih kurang baik. Berdasarkan *data World Education Ranking* yang diterbitkan *Organisation for Economic Cooperation and Development* dalam Mardhatillah dan Surjanti (2023:104) menyatakan bahwa dengan meninjau kemajuan posisi suatu negara dari sisi pendidikan, Indonesia menempati posisi ke 69 dari total 75 negara. Selain itu berdasarkan data kemendikbud pada tahun 2015 hasil Ujian Kompetensi Guru (UKG) yang lebih menekankan pada kompetensi pedagogik dan profesional menunjukkan 70% guru dikategorikan tidak lulus dan sampai tahun 2021 hasil Ujian Kompetensi Guru belum bisa mencapai angka 70 point (Mardhatillah dan Surjanti, 2023:104).

Sementara itu berdasarkan data kemendikbud dalam Hilmiatussadiah, dkk (2024:150) pelaksanaan Ujian Kompetensi Guru (UKG) tahun 2022 nilai minimal yang harus diperoleh yaitu 55. Akan tetapi masih banyak yang berada di bawah batas minimal dengan nilai rata-rata pada tahun 2022 tersebut adalah 54,05. Data nilai rata-rata hasil UKG tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut.



**Gambar 1.1 Nilai Rata-rata UKG 2022**

(Sumber: Hilmiatussadiyah, dkk (2024:151))

Berdasarkan perolehan data hasil Ujian kompetensi Guru (UKG) beberapa tahun yang lalu tersebut dapat mencerminkan bahwa kompetensi guru di Indonesia bisa dikatakan masih kurang baik. Hal tersebut terutama pada kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru yang menjadi pokok tes dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Guru (UKG) tersebut. Dalam hal ini diperlukan upaya penyelesaian masalah dengan meningkatkan kompetensi guru di Indonesia itu sendiri dengan cara melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman mengajar, dan lain sebagainya.

Salah satu kompetensi yang dinilai penting dan berkaitan langsung dengan proses pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik. Maka dari itu

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik pada guru khususnya di SDN 1 Taraju. Penelitian ini difokuskan pada kompetensi pedagogik karena dalam kompetensi pedagogik ini mencakup kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari mulai memahami karakteristik siswa, mengelola pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa. Komponen pada kompetensi pedagogik tersebut dinilai sangat penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Giarti (2015:39) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam mengelola pembelajaran kemampuan guru mencakup dari mulai merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sebagai kegiatan pra-pembelajaran. Pendapat lain mengatakan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman siswa secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik (Ramayulis dalam Nainggolan, 2023:269).

Berdasarkan pernyataan tersebut dikatakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam memahami siswanya serta menciptakan dan mengelola proses pembelajaran yang baik. Tujuan dari kemampuan memahami siswa adalah agar guru mengetahui sifat setiap siswa, sehingga guru dapat beradaptasi dalam berkomunikasi dengan setiap siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Sedangkan dalam mengelola pembelajaran, hal tersebut mencakup kegiatan dari awal dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan media pembelajaran, serta kegiatan evaluasi pembelajaran.

Menurut Habibullah (2013:364) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik dibagi mejadi 10 kompetensi yang harus dikuasai guru. Dari 10 kompetensi atau sub kompetensi tersebut semuanya harus dikuasai dengan baik oleh guru. Dalam menunjang pemahaman konsep salah satu kompetensi yang sangat diperlukan yaitu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. Untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik guru harus bisa memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik,

menyusun RPP yang lengkap, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, menggunakan media dan sumber belajar yang relevan, sampai dengan mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran. Ketika guru sudah menguasai komponen-komponen yang terdapat dalam kompetensi menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik maka akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian permasalahan dan penjelasan mengenai kompetensi pedagogik diatas maka dapat disimpulkan mengenai pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan apabila kompetensi guru meningkat maka kualitas pembelajaran pun akan meningkat. Salah satu indikator pembelajaran yang baik yaitu proses penguasaan konsep yang baik pada siswanya. Apabila pembelajaran itu baik maka dapat menunjang proses pemahaman konsep pada siswa dengan baik.

Menurut Fahrudin, dkk (2018:15), pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide yang menyeluruh dan fungsional. Sebuah konsep harus bisa dipahami oleh siswa dengan baik. Hal tersebut dikarenakan memahami konsep lebih penting dari menghafalnya dan pemahaman konsep ini memiliki tujuan jangka panjang yaitu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat permasalahan dalam proses pemahaman konsep pada siswa. Siswa kerap kali mengalami keterlambatan dalam pemahaman konsep. Salah satunya ditemukan pada observasi awal yang dilaksanakan di SDN 1 Taraju bahwa terdapat siswa yang terkendala dalam pemahaman konsep. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan beberapa hal yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran serta menggunakan media dan sumber belajar.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam kompetensi pedagogik guru dan berpengaruh pada proses pemahaman konsep pada siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melaksanakan analisis mengenai kompetensi pedagogik guru di SDN 1

Taraju dengan tujuan mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut dan hubungannya dengan pemahaman konsep siswa. Maka dari itu peneliti hendak melaksanakan penelitian dengan judul “ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA ASPEK PEMBELAJARAN DALAM MENUNJANG PEMAHAMAN KONSEP (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Guru di SDN 1 Taraju)”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi pedagogik guru pada aspek penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam proses pemahaman konsep yang diajarkan.
3. Proses pembelajaran yang dianggap monoton.

#### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Fokus penelitian merupakan bagian yang akan membatasi studi kualitatif agar lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dan membatasi penelitian guna memilih data yang sesuai dan tidak sesuai. Dalam penelitian ini akan berfokus pada permasalahan mengenai kompetensi pedagogik guru pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep pada siswa. Penelitian difokuskan pada satu aspek ditujukan agar penelitian bisa dilaksanakan secara lebih mendalam.

Adapun pada penelitian ini berdasarkan uraian permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kompetensi pedagogik guru pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep pada siswa di SDN 1 Taraju.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep pada siswa di SDN 1 Taraju.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan langsung dengan kompetensi pedagogik guru pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana peran kompetensi pedagogik guru khususnya pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep siswa dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru khususnya pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep siswa.

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman konsep siswa seiring dengan meningkatnya kompetensi pedagogik guru.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana kompetensi pedagogik guru khususnya pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep siswa dan bagaimana peran kompetensi pedagogik guru khususnya pada aspek pembelajaran dalam menunjang pemahaman konsep siswa.

#### **d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan peneliti mengenai kompetensi pedagogik guru dan perannya dalam menunjang pemahaman konsep siswa untuk bekal peneliti sebagai calon tenaga pendidik.